

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Definisi Dan Macam-Macam Pariwisata

a) Definisi Pariwisata

Pariwisata ialah perpindahan atau perputaran dari satu titik tertentu dan akan kembali lagi ketitik semula. Sehingga menunjukkan suatu perjalanan yang berputar. Contohnya seperti mereka meninggalkan dan akan kembali ketempat asalnya semula.

I Gusti Bagus Rai Utama menyarankan bahwa Samuel Pegge melaporkan penggunaan kata tourist telah digunakan oleh sebagai kata baru dari traveler. Sebuah majalah olahraga Inggris memperkenankan kata tourist pada tahun 1991.¹

Menurut arti kata pariwisata berasal dari bahasa sangsekerta yang terdiri dari dua kata, yaitu Pari dan Wisata. Kata pari mempunyai arti penuh, seluruh, atau semua. Sedangkan kata wisata mempunyai arti perjalanan. Syarat suatu perjalanan disebut sebagai perjalanan pariwisata jika:

- 1) Perjalanan dilakukan dari suatu tempat ketempat yang lain, yaitu ditempat kediaman orang tersebut biasa tinggal.
- 2) Tujuan perjalanannya yaitu semata-mata untuk bersenang-senang, atau bergembira ditempat yang dikunjunginya.
- 3) Berkunjung ketempat wisata semata-mata sebagai konsumen di tempat yang dikunjunginya. Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan Bab 1 Pasal 1 menyatakan :

¹ I Gusti Bagus Rai Utama dan Ni Made Eka Mahadewi, *Metodelogi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*, (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2012), P.103.

bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.²

Jadi pariwisata mengandung tiga unsur yaitu:

- 1) Manusia, sebagai unsur insani yaitu pelaku kegiatan pariwisata.
- 2) Tempat, sebagai unsur fisik yang sebenarnya tercakup dalam kegiatan itu sendiri.
- 3) Waktu sebagai unsur tempo yang di habiskan dalam perjalanan wisata tersebut dan selama berkunjung ditempat tujuan.

Jadi pengertian pariwisata ialah salah satu dari industri baru yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara cepat dalam hal kesempatan membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengubah gaya hidup, dalam hal mengaktifkan sektor produksi lain didalam Negara penerima wisatawan.³

Kepariwisataan juga dapat memberikan dorongan langsung terhadap kemajuan-kemajuan pembangunan atau perbaikan pelabuhan-pelabuhan (laut atau udara), jalan-jalan raya, pengangkutan setempat program-program kebersihan atau kesehatan, pilot proyek sarana budaya dan kelestarian lingkungan dan sebagainya. Yang kesemuanya dapat memberikan keuntungan dan kesenangan baik bagi masyarakat dalam lingkungan daerah wilayah yang bersangkutan maupun bagi wisatawan pengunjung dari luar. Kepariwisataan juga dapat memberikan dorongan dan sumbangan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek-proyek berbagai sektor bagi Negara-Negara yang telah berkembang atau

² Eni Suharti, *Undang-Undang Kepariwisataan 2009...*, p.39.

³ I Gusti Bagus Rai Utama dan Ni Made Eka Mahadewi, *Metodelogi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan...*, p.107.

maju ekonominya, dimana pada gilirannya industri pariwisata merupakan suatu kenyataan di tengah-tengah industri lainnya.⁴

b) Macam-Macam Pariwisata

Macam pariwisata menurut letak geografis, yaitu dimana kegiatan wisata berlangsung terbagi menjadi 5 bagian yaitu:

- 1) Pariwisata lokal yaitu jenis kepariwisataan yang ruang lingkungannya lebih sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu saja. Misalnya, kepariwisataan Bandung, kepariwisataan Yogyakarta, kepariwisataan Denpasar, kepariwisataan Jakarta, dan lain sebagainya.
- 2) Pariwisata regional yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan dalam wilayah tertentu, dapat regional dalam lingkup Nasional maupun Internasional. Misalkan, kepariwisataan Bali, kepariwisataan Jakarta, kepariwisataan Bandung dan lain sebagainya.
- 3) Pariwisata Nasional yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu Negara, dimana pengunjungnya tidak terdiri warganegaranya sendiri melainkan dari berbagai mancanegara atau orang asing yang datang ketempat wisata tersebut. Contohnya kepariwisataan yang berada di Indonesia.
- 4) Pariwisata regional Internasional kegiatan kepariwisataan yang berkembang disuatu wilayah Internasional yang terbatas, tetapi melewati batas-batas lebih dari dua atau tiga Negara dalam wilayah tersebut. Contohnya, kepariwisataan ASEAN.

⁴ “Jenis Macam-Macam Pariwisata,” Jakarta 10 September.,2011. <http://ilmu.kepariwisataan.blogspot.co.id>. (diakses pada 10 November 2016).

5) Pariwisata Internasional yaitu kegiatan kepariwisataan yang banyak dikembangkan diberbagai Negara dunia.⁵

c) Fungsi Pariwisata

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009

BAB II Pasal 3 tentang fungsi kepariwisataan.

*Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. 1. Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata. 2. Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa. 3. Memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja. 4. Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. 5. Mendorong dan pendayagunaan produksi Nasional.*⁶

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dengan pemandangan indah yang dihiasi oleh jenis-jenis flora serta banyak dihuni oleh satwa liar yang beraneka ragam. Sumber daya alam yang melimpah beserta ekosistemnya, yang terdiri dari sumber daya alam hayati seperti: tumbuhan, hewan dan manusia. Dan sumber daya alam non hayati seperti: tanah, air, batubatuan dan sebagainya.

Hakikat pariwisata di Indonesia ialah menciptakan keunikan, serta keaslian alam yang ada dalam masyarakat suatu daerah di wilayah Indonesia. Hal ini menjadi konsep dasar dalam

⁵Dessy Lismar, *Kamus Istilah Travel dan Pariwisata* (Jakarta: Senator Media Indonesia, 2012), P.131.

⁶Eni Suharti, *Undang-Undang Kepariwisataan 2009...*,p.43.

pembangunan dan pengembangan pariwisata Indonesia, baik tingkat Nasional maupun daerah. Pariwisata Indonesia dibangun dari kehidupan bangsa Indonesia, maka dalam hal pembangunan dan pengembangan pariwisata Indonesia mengutamakan keseimbangan diantaranya:

- 1) Hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, artinya segala usaha, dan kegiatan dalam pariwisata hendaknya berdasarkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Mah Esa sebagaimana yang diatur dalam nilai- nilai agama seperti : narkoba, prostitusi, perjudian dan lain sebagainya, tidak bisa menjadi bagian dari kegiatan pengembangan pariwisata Indonesia.
- 2) Hubungan manusia dengan manusia, yaitu perlu adanya keseimbangan hubungan hidup antara individu manusia dengan kelompok (masyarakat). Manusia hakikatnya adalah sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan antara sesama. Hubungan ini harus adanya toleransi, saling menghargai dan mengasihi.
- 3) Hubungan manusia dengan lingkungan sumber daya alam, dalam memanfaatkan dan melestarikanya ialah dengan menjaga lingkungan sumber daya alam, guna untuk mewujudkan suatu pembangunan yang berkelanjutan.⁷

Didalam khazanah literatur ilmu-ilmu sosial, pemahaman kita tentang perubahan sosial sering dikaitkan dengan beberapa kata lain yang merujuk kepada proses sosial yang sama, seperti :

⁷I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), p.173-174.

industrialisasi, modernisasi, atau pembangunan. Bahkan didalam berbagai publikasi, kata-kata tersebut dipakai secara bergantian. Perubahan perilaku sosial masyarakat merupakan fungsi manifestasi dari satu rekayasa sosial lewat upaya pembangunan yang di lambangkan atau diwujudkan dalam kegiatan industrialisasi menuju masyarakat modern. Paling kurang, gagasan atau pola fikir yang diikuti perubahan perilaku itu merupakan salah satu konsekuensi utama dari proses modernisasi yang dialami satu masyarakat.

Namun demikian, pada dasarnya ada perbedaan diantara semua perkataan yang bersinonim tersebut. Perbedaannya terletak pada tekanan atau nuansa dari beberapa variabel. Pada umumnya, semua konsep tentang perubahan itu merujuk pada suatu proses, suatu peralihan dari suatu tahapan keadaan (kondisi) sosial ketahap berikutnya setelah selang beberapa waktu. Definisi yang pertama kali dibuat, Roger, et, al., bahwa perubahan sosial itu adalah :

suatu proses yang melahirkan perubahan-perubahan di dalam struktur dan fungsi-fungsi dari suatu sistem kemasyarakatan.

Mereka melihat bahwa ada tiga tahapan utama didalam proses atau perubahan sosial yang terjadi. Bagi mereka, perubahan sosial itu, pertama berawal dari diciptakannya atau lahirnya sesuatu, mungkin sesuatu yang diidamkan atau suatu kebutuhan, yang kemudian berkembang menjadi suatu gagasan yang baru. Bila gagasan tersebut sudah menggelinding seperti roda yang berputar pada sumbunya, sudah tersebar dikalangan anggota masyarakat, perubahan perilaku yang terlihat umumnya merupakan perubahan yang telah terjadi didalam sikap, pengalaman dan persepsi

masyarakat, dan bahkan dapat merupakan refleksi dari perubahan yang terjadi dalam struktur kemasyarakatan.⁸

Sumber daya pariwisata khususnya yang mencakup sumberdaya manusia khususnya masyarakatnya, merupakan suatu pelaku pariwisata yang sangat penting. Manusia sangat menentukan keberhasilan pariwisata di objek wisata manapun. Kehangatan, keramah tamahan, murah senyum, dan mampu memberikan pelayanan yang baik kepada para turis merupakan syarat utama dalam meningkatkan kepariwisataan persyaratan utama ini tampaknya telah menjadi ciri utama masyarakat Banten sejak zaman dahulu kala bahkan sejak zaman-zaman kesultanan kurang lebih 1500 SM. Masyarakat Banten telah terbiasa dengan kehidupan pergaulan antar bangsa baik dalam perdagangan (ekonomi), agama, politik dan lain-lain. Dengan demikian , langsung maupun tidak langsung keramahan dalam berhubungan dengan orang-orang asing tersebut secara alami akan tumbuh .

Keadaan geografis yang memiliki panorama yang indah seperti pantai utara Banten yang landai dengan pasir putihnya, dan pantai selatan dengan deburan ombak yang besar tampaknya dapat dikembangkan untuk industri pariwisata. Hal ini tentu sangat akan berpengaruh dengan tempat-tempat wisata dan rekreasi bagi pekerja asing dan pekerja Indonesia tersebut. Pendukung dan pendorong yang lain yang diharapkan maupun menjadi sandaran kepariwistaan yang menarik adalah desa tradisional di baduy, gunung Krakatau, pulau Panaitan, serta pulau Sanghiang serta cagar alam unjung kulon

⁸Bahrien T. Sugihen, *Sosiologi Perdesaan (Suatu Pengantar)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997). P.54-62.

dan lain-lain juga merupakan tempat yang dapat dikembangkan sebanyak objek turisme yang potensial. Dengan demikian secara umum Banten memiliki objek wisata yang terdiri dari berbagai macam objek yaitu:

1. Wisata Baduy
2. Wisata pantai dan laut
3. Wisata gunung dan pegunungan
4. Wisata ziarah
5. Desa wisata (Baduy) dan lain-lain

Keparawisataan Banten pada dasarnya merupakan modal yang sangat menunjang dalam pembangunan daerah. Perlu diketahui bahwa sumber daya pariwisata, senantiasa akan utuh tidak berkurang. Hal ini, berbeda dengan aset yang lain misalnya BBM, hasil hutan dan lain-lain. Sumber daya wisata baik sumber daya budaya, sumber daya kelautan, gunung, pantai, pulau dan lain-lain. Senantiasa terus dapat dimanfaatkan sepanjang masa tidak surut maupun hilang.⁹

Merupakan unsur pembentuk lingkungan hidup yang tidak dapat dipisahkan. Setiap komponen-komponen sumber daya alam saling berinteraksi dan saling mempengaruhi sehingga suatu aktifitas komponen akan mempengaruhi komponen lainnya. Oleh sebab itu diperlukan pengelolaan yang baik agar tiap komponen tersebut dapat berjalan berdampingan sehingga tercapai suatu keseimbangan lingkungan hidup. Yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan manusia. Adapun fungsi kawasan pariwisata yang meliputi:

⁹Tubagus Najib dan Sugeng Riyanto, *Banten Budaya Dan Peradabannya* (Jakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, 2002), p.35-36.

- 1) Cagar alam adalah suatu kawasan suaka alam dengan kekayaan alamnya yang khas, ditetapkan untuk fungsi perlindungan, ilmiah dan budaya. Kawasan cagar alam ini merupakan kawasan yang terdiri dari daerah tunggal.
- 2) Suaka margasatwa adalah kawasan hutan suaka alam sebagai tempat hidup marga satwa yang mempunyai nilai khas untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan budaya. Kawasan ini mempunyai fungsi utama untuk perlindungan satwa liar. Kawasan ini lebih luas dari kawasan cagar alam, karena kemungkinan adanya perubahan-perubahan dan dapat dikunjungi oleh umum. Meskipun dalam keadaan terbatas.
- 3) Hutan wisata adalah tempat atau daerah yang ditunjuk dan diperuntukkan secara khusus untuk dibina dan dipelihara untuk fungsi pariwisata dan rekreasi.
- 4) Wisata buru adalah taman wisata hutan yang memiliki keindahan alam baik hewani maupun nabati yang mempunyai corak yang khas berfungsi untuk kepentingan rekreasi dan wisata. Kawasan ini yang didalamnya terdapat satwa buru sehingga berfungsi sebagai tempat wisata berburu yang penyelenggaranya diatur menurut ketentuan yang berlaku.
- 5) Taman Nasional adalah suatu daerah yang relatif luas, dimana satu atau beberapa ekosistem keadaan alamnya tidak dirubah oleh aktivitas manusia dan eksploitasi. Taman Nasional ini dapat dikunjungi oleh umum dalam kondisi khusus bertujuan untuk inspirasi, pendidikan, kebudayaan dan rekreasi.¹⁰

¹⁰“Fungsi dan Peran-Peran Taman Wisata Alam,” Jakarta 12 Desember.,2008. <http://insanpariwisata.blogspot.co.id>. (diakses pada 10 November 2016).

Kawasan-kawasan ini dapat mempunyai fungsi:

- a) Daerah perlindungan alam dengan fungsi utama untuk komunitas botis alami.
 - Daerah ini berfungsi untuk melindungi alam dalam keadaan terganggu.
 - Daerah rimba berfungsi untuk melindungi suatu spesies, komunitas biotis, bentang alam yang menarik, yang memerlukan campur tangan manusia untuk kelestariannya serta dapat dikunjungi dalam keadaan terbatas.
 - Daerah liar berfungsi melindungi alam untuk tujuan rekreasi dan pariwisata
- b) Daerah antropologi yang berfungsi melindungi suatu daerah dengan kehidupan tradisional yang berfungsi bentang alam yang dibentuk oleh kegiatan manusia masalalu dan masih tetap terpelihara
- c) Daerah perlindungan tempat bersejarah dan arkeologi yang berfungsi untuk melindungi budaya, yang dapat dimanfaatkan sebagai pendidikan, kebudayaan, rekreasi dan pariwisata.¹¹

B. Definisi Agama Dan Macam-Macam Agama

a) Definisi Agama

Pengertian agama menurut etimologis dapat kita ikuti uraian yang diberikan Harun Nasution, dalam masyarakat Indonesia

¹¹“Fungsi dan Peran-Peran Taman Wisata Alam,” Jakarta 12 Desember.,2008. <http://insanpariwisata.blogspot.co.id>. (diakses pada 10 November 2016).

selain dari kata agama, dikenal pula kata *din* dari bahasa arab dan kata *religi* dari bahasa eropa. Menurutnya agama berasal dari kata Sanskrit.

Agama itu tersusun dari dua kata, a = tidak dan gam = pergi, jadi agama artinya tidak pergi. Selanjutnya *din* dalam bahasa samit berarti undang-undang atau hukum. Dalam bahasa arab kata ini mengandung arti menguasai, mendudukkan, patuh dan kebiasaan.¹²

Sedangkan menurut terminologis agama ialah seperangkat aturan dan peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan dunia ghaib khususnya dengan Tuhannya, mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, dalam definisi tersebut, sebenarnya agama dilihat sebagai teks atau doktrin, sehingga keterlibatan manusia sebagai pendukung atau penganut agama tersebut tidak tampak tercakup didalamnya. Itulah sebabnya, masalah-masalah yang berkenaan dengan kehidupan keagamaan baik individu maupun kelompok atau masyarakat, pengetahuan, dan keyakinan keagamaan yang berbeda dari pengetahuan dan keyakinan lainnya yang dimiliki manusia, peranan keyakinan keagamaan terhadap kehidupan duniawi dan sebaliknya, dan kelastarian serta perubahan-perubahan keyakinan keagamaan yang dimiliki manusia.

Secara lebih khusus, dengan memperhatikan masalah-masalah yang dikemukakan diatas, agama dapat didefinisikan sebagai suatu sistem keyakinan yang dianut dan tindakan-tindakan yang diwujudkan oleh suatu kelompok atau masyarakat dalam

¹²Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), p.9.

menginterpretasi dan memberi respons terhadap apa yang dirasakan dan diyakini sebagai ghaib dan suci.¹³ Agama adalah suatu ciri kehidupan manusia yang universal dalam arti bahwa semua masyarakat mempunyai cara-cara berfikir dan pola-pola perilaku yang memenuhi syarat untuk disebut agama (*religious*). Jadi agama ialah suatu sistem kepercayaan dan praktik dimana suatu kelompok manusia berjuang menghadapi masalah-masalah akhir kehidupan manusia.¹⁴

1. Agama menurut para ahli yaitu :

- 1) Menurut E.B. Tylor dalam buku perintisnya, *primitive culture*, yang diterbitkan pada tahun 1871, mendefinisikan agama sebagai kepercayaan terhadap adanya wujud-wujud spiritual.
- 2) Menurut Radcliffe Brown agama adalah merupakan ekspresi suatu bentuk ketergantungan pada kekuatan diluar diri kita sendiri, yakni kekuatan yang dapat kita katakan sebagai kekuatan spiritual atau kekuatan moral.
- 3) Menurut Durkheim agama adalah sistem yang menyatu mengenai berbagai kepercayaan dan peribadatan yang berkaitan dengan benda-benda sakral, yakni benda-benda yang terpisah dan terlarang. kepercayaan-kepercayaan dan peribadatan-peribadatan yang mempersatukan semua orang

¹³Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), p.248-249.

¹⁴Nova Rizqiwaty, *Sosiologi Agama* (Jakarta: CV Titian Kencana Mandiri, 2011), p.8-9.

yang menganutnya kedalam suatu komunitas moral yang disebut gereja.¹⁵

b) Fungsi Agama

Dalam pandangan Broom dan Selznick, setiap masyarakat bisa tetap eksis dan survive karena sifat kooperatif anggota-anggotanya. Sifat kooperatif antarwarga masyarakat itu sendiri diperoleh melalui jalur sosialisasi. Dan agama adalah sumber utama proses sosialisasi dimaksud. Sejarah menunjukkan bahwa antar agama dan masyarakat keberadaanya saling berkaitan. Pada masyarakat primitif, walaupun agama dalam bentuknya yang sangat sederhana begitu berperan dan karenanya dibutuhkan kehadirannya terutama dalam mengatur kehidupan bersama. Misalnya, dalam agama Nuer, Tuhan, tepatnya dikatakan demikian, tidak digambarkan dalam representasi materi, dan juga tidak berupa roh-roh atas meski baik Tuhan maupun pancarannya yang luar biasa dapat menunjukkan dirinya dalam bentuk-bentuk tanda (signs). Tuhan yang ditandakan (disimbolkan) dengan materi pada suku ini selain berfungsi sebagai ritual keagamaanya, juga sebagai simbol dimana semua dan orientasi sosial masyarakat ditunjukkan.

Dalam pandangan para antropolog, agama merupakan sumber nilai moral dan kaidah sosial masyarakat. Nilai-nilai agama yang umumnya sangat disakralkan merupakan orientasi utama dari mana sistem hukum dan kaidah sosial dibentuk dan dilembagakan masyarakat. Dalam hal demikian, maka fungsi agama sebagai faktor pengintegrasian masyarakat dapatlah diterima.

¹⁵Betty R.Scharf, *Sosiologi Agama* (Jakarta: Kencana, 2004), p.33-34.

Beberapa fungsi agama adalah sebagai berikut :

- 1) Agama mendasar perhatiannya pada sesuatu yang ada diluar jangkauan manusia yang melibatkan takdir dan kesejahteraan. Terhadap dunia diluar jangkauannya, manusia selain memberikan tanggapan serta menghubungkan dirinya, juga memberikan atau menyediakan bagi pemeluknya suatu dukungan, moral disaat menghadapi ketidakpastiaan dan membutuhkan rekonsiliasi dengan masyarakat bila diasingkan dari tujuan dan norma-normanya.¹⁶
- 2) Agama menawarkan suatu hubungan transendental melalui pemujaan dan upacara ibadat, sehingga memberikan dasar emosional, bagi rasa aman baru dan identitas yang lebih kuat ditengah ketidakpastian dan ketidakberdayaan kondisi manusia dari arus perubahan sejarah.
- 3) Agama menyucikan norma-norma dan nilai masyarakat yang telah terbentuk, mempertahankan dominasi tujuan kelompok diatas keinginan individu, dan disiplin kelompok diatas dorongan hati individu.
- 4) Agama juga melakukan fungsi yang bisa bertentangan dengan fungsi sebelumnya. Agama dapat pula memberikan standar nilai dalam arti dimana norma-norma yang telah terlembaga dapat dikaji kembali secara kritis dan kebetulan masyarakat, memang sedang membutuhkannya.
- 5) Agama melakukan fungsi-fungsi identitas yang penting. Dengan menerima nilai-nilai yang terkandung dalam agama

¹⁶Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan* ..., p. 252-255.

dan kepercayaan-kepercayaan tentang hakikat dan takdir manusia, individu mengembangkan aspek penting tentang pemahaman diri dan batas diri.¹⁷

c) Macam-Macam Agama

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai wakil Tuhan di bumi yang menerima amanat-Nya untuk mengelola kekayaan alam. Sebagai hamba Tuhan yang mempunyai kewajiban untuk beribadah dan menyembah Tuhan sang pencipta dengan tulus. Sebelum agama Islam masuk ke Indonesia, berbagai macam agama dan kepercayaan seperti Animisme, Dinamisme, Hindu, dan Budha telah dianut oleh masyarakat Indonesia. Bahkan pada abad 7-12 M di beberapa wilayah Indonesia telah berdiri kerajaan-kerajaan Hindu dan Budha.

Namun demikian hal tersebut pasti ada memiliki perbedaan tersendiri, Seperti pada agama Islam, Sejarah mencatat bahwa kaum pedagang memegang peranan penting dalam persebaran agama dan kebudayaan Islam. Letak Indonesia yang strategis menyebabkan timbulnya bandar-bandar perdagangan yang turut membantu mempercepat persebaran tersebut. Di samping itu, cara lain yang turut berperan ialah melalui dakwah yang dilakukan para mubaligh bukan hanya itu, Islam memiliki cara beribadah yang

¹⁷Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan ...*, p. 256.

berbeda dengan agama lain.¹⁸ Adapun agama terbagi menjadi 2 kategori yaitu:

1. Agama Ardi

Agama Ardi yaitu agama kepercayaan yang berasal dari hasil pemikiran manusia. Ciri-ciri dan bagian-bagian agama ardi yaitu:

- a) Tumbuh secara komulatif dalam masyarakat penganutnya
- b) Tidak disampaikan oleh utusan Tuhan (Rasul Allah) umumnya tidak memiliki kitab suci, walaupun ada, akan mengalami perubahan-perubahan dalam perjalanan sejarahnya
- c) Ajarannya dapat berubah-ubah, sesuai dengan perubahan akal pikiran masyarakatnya (penganutnya).

- Agama Hindu

Agama Hindu (Bahasa Sanskerta Sanātana Dharma Kebenaran Abadi), dan Vaidika Dharma (Pengetahuan Kebenaran). Agama ini diperkirakan muncul antara tahun 3102 SM sampai 1300 SM dan merupakan agama tertua didunia yang masih bertahan hingga kini.

Dalam Agama Hindu ada lima keyakinan dan kepercayaan yang disebut dengan Pancasradha. Kelima keyakinan tersebut, yakni:

Widhi Tattwa percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan segala aspeknya.

1. Atma Tattwa percaya dengan adanya jiwa dalam setiap makhluk.

¹⁸Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksar, 1994), p.6-7.

2. Karmaphala Tattwa percaya adanya hukum sebab akibat tiap perbuatan.
3. Punarbhawa Tattwa percaya dengan adanya proses kelahiran kembali.
4. Moksa Tattwa percaya bahwa kebahagiaan tertinggi merupakan tujuan akhir manusia. Widhi Tattwa Omkara. Aksara suci bagi umat Hindu yang melambangkan Brahmana atau Tuhan Sang Pencipta dan kitab agama hindu adalah Weda.

- Agama Buddha

Agama Buddha (Bahasa Sansekerta berarti mereka yang sadar, yang mencapai pencerahan sejati. dari perkataan sansekert Budha untuk mengetahui), merupakan gelar kepada individu yang menyadari potensi penuh mereka untuk memajukan diri dan yang berkembang kesadarannya. Kitab Suci agama Buddha adalah Tripitaka.

1. Vinaya Pittaka, isinya aturan-aturan sangha untuk biksu atau biksuni.
2. Sutra Pittaka, isinya tentang wacana-wacana Buddha.
3. Abhidharma Pittaka, isinya tentang penjelasan sistematis atau ilmu pengetahuan dari Buddha.

- Agama Kong Hu Cu

Ajaran Konfusianisme atau Kong Hu Cu (juga Kong Fu Tze atau Konfusius) dalam bahasa Tionghoa, istilah aslinya adalah Rujiao yang berarti agama dari orang-orang yang lembut hati, terpelajar dan berbudi luhur. Agama Khonghucu juga mengajarkan tentang bagaimana hubungan antara sesama

manusia atau disebut Ren Dao dan bagaimana kita melakukan hubungan dengan Sang Khalik atau Pencipta alam semesta (Tian Dao) yang disebut dengan istilah Tian atau Shang Di. Menetapkan Sishu Wujing sebagai kitab suci resmi yang berisi :

1. Kitab Sanjak Suci Shi Jing
2. Kitab Dokumen Sejarah Shu Jing
3. Kitab Wahyu Perubahan Yi Jing
4. Kitab Suci Kesusilaan Li Jing
5. Kitab Chunqiu Chunqiu Jing Menetapkan tahun baru Imlek, sebagai hari raya keagamaan resmi. Kalender Imlek terbukti di buat oleh Nabi Khongcu (Konfusius).¹⁹

2. Agama Samawi

Agama samawi adalah ajaran agama yang di turunkan melalui wahyu dan dibukukan sebagai kitab suci, dan begitu juga ajaran-ajaran Nabi. Karena agama juga dibedakan dari isme-isme lainnya dan ajaran agama selalu bersumber pada wahyu berisikan petunjuk-petunjuk tuhan. Melalui Nabi Muhammad SAW, ajaran-ajaran agama tersebut diajarkan kepada sahabat-sahabatnya, yang merupakan kelompok pertama dan utama sebagai penganut agama tersebut, dan kepada orang-orang lainnya. Bagi para penganutnya, agama berisikan ajaran-ajaran mengenai kebenaran tertinggi dan mutlak tentang eksistensi manusia dan petunjuk-petunjuk untuk

¹⁹,"Macam-Macam Agama," Jakarta, 01 Desember.,2012.
<http://mithachikyda.blogspot.co.id>. (diakses pada 7 November 2016).

hidup selamat didunia dan akhirat (setelah mati).²⁰ Adapun ciri-ciri dan bagian-bagian agama samawi adalah:

- a) Secara pasif dapat ditentukan lahirnya dan bukan tumbuh dari masyarakat, melainkan diturunkan kepada masyarakat.
- b) Disampaikan oleh manusia yang dipilih oleh Allah sebagai Utusannya. Utusan ini bukan menciptakan agama, melainkan menyampaikannya.
- c) Memiliki kitab suci yang bersih dari campur tangan manusia.
- d) Ajarannya serba tetap, walaupun tafsirannya dapat berubah sesuai dengan kecerdasan dan kepekaan manusia.²¹

1. Agama Tauhid

Agama Tauhid, dibawa oleh Nabi Ibrahim dan Ismail, tersebar di Jazirah Arab dan sekitarnya. Mereka percaya hanya kepada Allah yang Maha Esa dan meyakini adanya hari kiamat.

2. Agama Yahudi

Agama Yahudi memiliki kitab Taurat yang dibawa oleh Nabi Musa As

Allah SWT Berfirman dalam Surat Al-Maidah ayat: 44

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ ﴿٤٤﴾

²⁰Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan ...*, p. 249.

²¹ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam...*, p.6.

“*Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat didalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi)*”²²

3. Agama Nasrani

Agama Nasrani memiliki kitab Injil yang dibawa oleh Nabi Isa As.

Allah SWT Berfirman dalam Surat Al-Maidah ayat: 46

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ نَوْرَانَةٍ
 آتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ نَوْرَانَةٍ
 آتَيْنَاهُ وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٤٦﴾

*Dan kami iringkan jejak mereka (nabi Nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, Yaitu: Taurat. dan Kami telah memberikan kepadanya kitab Injil sedang didalamnya (ada) petunjuk dan dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, Yaitu kitab Taurat. dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.*²³

Kitab taurat, kitab zabur, dan kitab injil inti ajarannya sama yakni:

1. Jangan menyembah selain Allah
2. Wajib bebakti kepada kedua orang tua
3. Berbuat baik kepada kerabat
4. Kasihani anak yatim

²²Tubagus Najib Al-Bantani, *Al-Qur'an Mushaf Al-Bantani* (Banten: Majelis Ulama Indonesia Provinsi Banten, 2010).

²³Tubagus Najib Al-Bantani, *Al-Qur'an Mushaf Al-Bantani* (Banten: Majelis Ulama Indonesia Provinsi Banten, 2010).

5. Kasihi fakir miskin
6. Berkata santun kepada orang lain
7. Dirikan shalat
8. Tunaikan zakat
9. Tepati janji

Hanya saja dalam kitab injil hari shalatnya dihari ahad, ditiga waktu dengan menghadap kemana saja dan sambil membaca tasbih.

4. Agama Islam

Kitab Agama Islam adalah Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan Nabi terakhir. Perbedaan dari kitab-kitab sebelumnya adalah jika dalam kitab taurat dan zabor diperuntukkan untuk kaum Yahudi dan kitab injil untuk kaum Nasrani tapi Al Qur'an untuk seluruh umat didunia dan penyempurnah dari kitab-kitab sebelumnya serta masa berlakunya hingga akhir dunia.²⁴

Allah SWT berfirman dalam surat Ali-Imran ayat: 3

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ الْإِنجِيلَ الْتورَةَ ﴿٣﴾

*Dia menurunkan Al kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil.*²⁵

²⁴,"Macam-Macam Agama," Jakarta, 01 Desember.,2012. <http://mithachikyda.blogspot.co.id>. (diakses pada 7 November 2016).

²⁵Tubagus Najib Al-Bantani, *Al-Qur'an Mushaf Al-Bantani* (Banten: Majelis Ulama Indonesia Provinsi Banten, 2010).

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ ﴿٢٦﴾

*Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, Maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan Dia di akhirat Termasuk orang-orang yang rugi.*²⁶

Agama itu penghambaan manusia kepada Tuhannya. Dalam pengertian agama terdapat 3 unsur, ialah Manusia, Penghambaan dan Tuhan. Dan jauh sebelum tersiarnya agama Islam, dunia berada dalam kegelapan dan maraknya tahayul dan khufarat yang merusak kehidupan ruhiyah dan keagamaan manusia pada umumnya. Maka muncul berbagai macam kepercayaan agar dapat memenuhi kebutuhan rohani manusia.

C. Perilaku Keagamaan

Agama dan perilaku keagamaan dianggap sebagai gejala-gejala yang merupakan faktor yang tidak tetap dan tergantung. Tujuan pendekatan institusional memperlihatkan bagaimana berbagai struktur dari institusi dapat menjelaskan perilaku keagamaan.²⁷ Kehidupan beragama pada dasarnya merupakan kepercayaan terhadap keyakinan adanya kekuatan ghaib, luar biasa atau supernatural yang berpengaruh terhadap kehidupan individu dan masyarakat, bahkan terhadap segala gejala alam. Kepercayaan itu menimbulkan perilaku tertentu, seperti berdo'a, memuja dan lain sebagainya, serta menimbulkan sikap mental tertentu, seperti

²⁶Tubagus Najib Al-Bantani, *Al-Qur'an Mushaf Al-Bantani* (Banten: Majelis Ulama Indonesia Provinsi Banten, 2010).

²⁷Syamsuddin Abdullah, *Agama dan Masyarakat* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), p.19.

rasa takut, rasa optimis, pasrah, dan lainnya dari individu dan masyarakat yang mempercayainya. Karenanya, keinginan, petunjuk dan ketentuan kekuatan ghaib harus dipatuhi kalau manusia dan masyarakat ingin kehidupan ini berjalan dengan baik dan selamat. Kepercayaan agama yang bertolak dari kekuatan ghaib tampak aneh, tidak alamiah dan tidak rasional dalam pandangan individu dan masyarakat modern yang terlalu dipengaruhi oleh pandangan bahwa sesuatu diyakini ada kalau kongkrit, alamiah atau terbukti secara empirik dan ilmiah.²⁸

Agama yang berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadannya sendiri dan keberadaan alam semesta. Agama telah menimbulkan khayalannya yang paling luas dan juga digunakan untuk membenarkan kekejaman orang yang luar biasa terhadap orang lain. Agama dapat membuktikan kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga perasaan takut. Agama senantiasa dipakai untuk menanamkan keyakinan baru kedalam hati sanubari terhadap alam ghaib dan surga-surga telah didirikan dialam tersebut.²⁹

Secara sederhana dalam pandangan umum, beragama adalah kepercayaan dan perbuatan yang berkaitan dengan hubungan manusia. Manusia beragama karena beberapa hal berikut:

- 1) Tidak mampu mengatasi bencana alam dengan kemampuan sendiri

²⁸Bastanudin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), p.1.

²⁹Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), p.3-4.

- 2) Tidak mampu melestarikan sumber daya dan keharmonisan alam, seperti tidak mampu menjamin matahari tetap bersinar dan padi mereka tetap menjadi.
- 3) Tidak mampu mengatur tindakan manusia untuk dapat hidup damai satu sama lain dalam bermasyarakat.

Yang mengatakan manusia beragama karena tidak mampu mengatasi masalah kehidupan, berarti mereka beragama ketika masih lemah, ketika ilmu pengetahuan dan teknologi mereka belum maju, seperti masyarakat primitif.³⁰

Allah SWT berfirman dalam surat Ar-Rum ayat: 41-42

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ
كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ ۚ كَانَ أَكْثَرُهُم مُّشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)."³¹

Secara terminologis bahwa Islam diartikan sebagai kaidah hidup yang diturunkan kepada manusia melalui rasul-rasulnya, berisi aturan-aturan, atau norma-norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, dan manusia dengan

³⁰Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia ...*, p. 50-51.

³¹Tubagus Najib Al-Bantani, *Al-Qur'an Mushaf Al-Bantani* (Banten: Majelis Ulama Indonesia Provinsi Banten, 2010).

alam semesta. Sementara itu Islam diartikan dengan damai, tentram, dan agama dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, dengan kitab suci Al-Qur'an. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Islam adalah agama yang universal. Menurut Pius A. Partanto didalam bukunya mendefinisikan kerukunan dengan serasi, selaras, dan saling menghargai. Kerukunan adalah istilah yang dipenuhi oleh muatan makna baik dan damai. Jadi kerukunan merupakan sesuatu yang ideal dan di dambakan oleh seluruh masyarakat atau umat manusia.

Kerukunan umat beragama dalam Islam disebut dengan ukhuwah islamiyah atau persaudaraan sesama Islam yang dimaksud dengan ukhuwah islamiyah adalah gambaran tentang hubungan antara orang-orang Islam sebagai satu persaudaraan, dimana satu sama lain seakan-akan berada dalam satu ikatan. Allah SWT berfirman dalam surat Ali-Imran ayat 103

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.³²

³²Tubagus Najib Al-Bantani, *Al-Qur'an Mushaf Al-Bantani* (Banten: Majelis Ulama Indonesia Provinsi Banten, 2010).

Adapun kerukunan yang sebenarnya adalah kerukunan yang dilandasi atas penghargaan terhadap nilai-nilai rohani yang ada pada agama lain dan mengakui identitas-identitas agama lain. Bahwa Islam memaknai konsep kerukunan itu dengan ukhuwah islamiyah. Memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam bermasyarakat tidak selalu hanya dapat diharapkan dalam kalangan masyarakat muslim saja. Islam dapat diaplikasikan dalam masyarakat manapun, sebab secara esensial agama merupakan nilai yang bersifat universal. Kerukunan dalam kehidupan antar umat beragama.³³

³³Amrulloh Syarbini, et al., *Al-Qur'an dan Kerukunan Hidup Umat Beragama* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), p.73-76.